POTENSI KEBUN JERUK WONOSARI SEBAGAI AGROWISATA DI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO

ARTIKEL JURNAL

REFLIYANTI KASIM
NIM : E03418007

PROGRAM STUDI PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2022

TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata
E-ISSN: 2720-9873
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/index
Vol. 5, No. 1 Juni 2022
DOI: http://dx.doi.org/10.31314/tulip.5.1.25-29.2022

POTENSI KEBUN JERUK WONOSARI SEBAGAI AGROWISATA DI KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO

Refliyanti Kasim, Anggraeni MS Lagalo, Desrika Talib
Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia
Email; kasimreflianti@gmail.com lagaloanggraeni@gmail.com desrikatalib@umgo.ac.id

Info Artikel
Publish:
2022-06-09

Abstract:
This research aims to determine the potential of the Wonosari Citrus Garden, Boalemo Regency. This research was conducted from November to December 2021 at the Wonosari Orange Gardens, Wonosari District, Boalemo Regency. The potential of the Wonosari Orange Gardens is a study that uses data analysis techniques by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.
Regarding tourism components, namely Attractions, Amenities, Accessibility, and Ancillary. This research has answered the formulation of the problem found from the observations results. The results indicated that the orange garden has the potential for agro-tourism because, in terms of natural resources and the environment, the orange garden is the only orange garden with a land area of 4 hectares and has 3,000 orange trees in Wonosari District, Boalemo regency.

Diterima: 2022-04-09
Disetujui: 2022-05-15

Keywords: *Tourism Potential, Orange Garden, Agrotourism.*

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Potensi Kebun Jeruk Wonosari Kabupaten Boalemo. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November hingga desember 2021 di Kebun Jeruk Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Potensi Kebun Jeruk Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo adalah penelitian yang menggunakan teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan berpatokan pada komponen pariwisata yaitu atraksi wisata, amenitas, aksesbilitas, dan anciliary. Penelitian ini sudah menjawab rumusan masalah yang sudah didapat dari hasil observasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Kebun Jeruk memiliki potensi untuk dijadikan sebagai Agrowisata karena dilihat dari segi sumber daya alam dan lingkungan. Kebun jeruk satu satunya kebun jeruk yang memiliki lahan seluas 4 hektar dan meiliki 3.000 pohon jeruk di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Kata Kunci: Potensi wisata, Kebun jeruk, Agrowisata

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan dimana suatu daerah Industri ini juga sebagai penghasil devisa negara yang cukup besar, pariwisata di anggap sebagai salah satu mesin penggerak perekonomian yang terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuh negara. Gorontalo merupakan provinsi ke 32 di Indonesia. Kota ini terkenal dengan kekayaan alam yang melimpah karena masyarakat yang mayoritasnya berprofesi sebagai petani dan lebih banyak memanfaatkan lahan pertaniannya untuk bercocok tanam. Sektor pertanian indonesia merupakan sektor yang dapat diandalkan untuk menjadi penyangga perekonomian. Subsektor usaha tanaman holtikultura termasuk salah satu subsektor yang memegang peranan penting dalam sektor pertanian. Indonesia dengan varibiliti iklim dan tanah memungkinkan untuk tumbuh sejumlah besar tanaman holtikultura. Berbagai keanekaragam komoditas holtikultura tersebut menjadi salah satu potensi pertanian dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi. Adapun sembilan komoditas unggulan holtikultura adalah: cabai, bawang merah, kentang,mangga, salak, jeruk, dan temulawak (Kader & Radja k, 2020).

Kabupaten Boalemo Kecamatan Wonosari merupakan sektor unggulan dalam bidang pertanian, memiliki ribuan hektar lahan pertanian, disamping itu masyarakat disekitarnya hanya berprofesi sebagai petani padi dan jagung. Pekerjaan masyarakat yang monoton sehingga masyarakat hanya mengharapkan penghasilan pada setiap masa panen disebabkan oleh masyarakat yang belum paham akan pentingnya mata pencaharian tambahan dengan cara memanfaatkan lahan pertanian sebagai daya tarik wisata yang berkaitan langsung dengan pertanian atau agrowisata sehingga bisa menjadi peluang sumber penghasilan lewat agrowisata. Dalam istilah sederhana, agrowisata (agritourism) didefinisikan sebagai perpaduan antara pariwisata dan pertanian dimana kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai daya tarik wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian serta pengunjung dapat mengunjungi kebun, menikmati pertunjukan, mengambil bagian aktivitas, dan memetik dan makan buah buahan di area perkebunan. Desa pangeya Kecamatan Wonosari adalah salah satu tempat yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi agrowisata di Kabupaten Boalemo. Untuk bisa sampai di desa ini, biasanya memakan waktu sekitar 3 sampai 4 jam. Tepat di dusun Ampera terdapat salah satu lahan perkebunan milik masyarakat yang mempunyai luas 4 hektar dan ditumbuhi sekitar 3.000 pohon jeruk, kebun jeruk tersebut dikelola oleh salah satu masyarakat dusun Ampera. Berdasarkan survei (pra observasi) sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti, kebun jeruk ampera memiliki keindahan alam seperti udaranya yang segar, para pengujung yang datang cukup membayar sebesar Rp. 10.000 per orang dan sudah bisa memetik dan menikmati buah jeruk langsung sepuasnya.

Berdasarkan focus masalah yang telah di jelaskan maka dengan demkian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi kebun jeruk yang akan dijadikan sebagai agrowisata dikecamatan wonosari kabupaten boalemo. Pada penelitian ini memiliki dua manfaat yang terdiri dari manfaat secra akademis dan secara praktisi. Dala manfaat teoritis menjelaskan manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bahwa keberadaan pariwisata sangat penting dalam suatu daerah serta menjadi acuan bagi para akademis,dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Sedagkan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat menjadi acuan bagi pengelola kebun jeruk ampera untuk mengembangkan kebun jeruk sebagai agrowisata. Bukan hanya itu penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan tentang pariwisata bagi peneliti sehingga dapat diaplikasika pada masyarakat.

Wisata kebun jeruk adalah kegiatan wisata yang aktifitasnya langsung dilakukan oleh wisatawan dilahan perkebunan dengan cara memetik langsung buah jeruk dari pohonnnya (Talib Desrika, 2021). Berdasarkan pembahasan yang dilakukan oleh setiawan (2015) terdapat beberapa komponen

pariwisata yang biasa disebut 4A (Attraction,Amenity,Accessibility,Anciliary), Attraction merupakan atraksi wisata yang bisa dinikmati oleh wisatawan di suatu daya tarik wisata yang mencakup alam, budaya, dan buatan. Setiawan juga menjelaskan pengerertan Amenity merupakan akomodasi yang mencakup sarana dan prasarana, akomodasi merupakan bangunan yang didirikan secara komersial seperti hotel, homestay, villa, resort, dan lainnya, dimana terdapat kamar tidur dan dan fasilitas penunjang seperti sarana dan prasarana lainnya. Tidak hanya itu setiawan juga menjelaskan tentang Accessibility, accessibility merupakan akses menuju suatu daerah atau suatu daya tarik wisata, aksesibilitas mencakup jalan, transportasi, dan lain lain. Dan yang terakhir Anciliary merupakan hal- hal yang mendukung sebuah kepariwisataan, seperti lembaga pengelolaan, Tourist Information, Travel agent, dan stakeholder yang berperan penting dalam kepariwisataan (Setiawan, 2015).

METODE

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metodologi kualitatif, dimana data yang akan peneliti peroleh adalah data yang berupa informasi atau sumber yang berkaitan dengan judul Potensi Kebun Jeruk sebagai Agrowisata Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Teknik pengempulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1).Observasi Partisipatif (participant observation) ,2).Wawancara(interview), 3).Dokumentasi. Didalam observasi partisipatif peneliti melakukan Teknik ini dengan cara mengamati langsung tentang kondisi yang terjadi selama di lapangan, baik yang berupa keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi di lapangan. Didalam proses wawancara peneliti menggunakan hal ini untuk mengetahui informasi yang lebih detail dan mendalam dari informan. Wawancara dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas. Dan yang terakhir peneliti melakukan dokumentasi pada teknik pengumpulan data ini peneliti penghimpun dan menganalisis dokumendokumen, baik dokumen tulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari lokasi penelitian melalui berbagai dokumen yang ada guna mendukung penelitian.

Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Interactif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Aktivitas yang dilakukan adalah memilih dan memilah data mana yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan potensi kebun jeruk sebagai agro wisata. Data tersebut direduksi dengan mengedepankan data-data yang penting, Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Dengan demikian, maka gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.Untuk lebih memudahkan pemahaman terhadap data yang telah direduksi, maka data tersebut selanjutnya dalam bentuk teks naratif (pengungkapan secara tertulis), dalam bentuk bagan dan tabel. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan hasil temuan, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.Data yang akan disajikan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematik dalam bentuk naratif. Selanjutnya melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo merupakan sektor unggulan dalam bidang pertanian, sebagian besar mata pencaharian yang dihasilkan oleh masyarakat hanya dengan bertani. Tepat di Desa Pangeya yang ada di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, ada salah satu masyarakat yang memiiki lahan pertanian dengan luas lahan sebesar 4 Ha yaitu Kebun Jeruk yang ada di Dusun Ampera. Sejauh ini Kabupaten Boalemo hanya didominasi oleh jenis daya tarik wisata bahari dan belum ada jenis wisata agro. Dari beberapa penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Kebun Jeruk yang ada di Kabupaten Boalemo berpotensi untuk dijadikan sebagai agrowisata. Selain melihat potensinya untuk mewujudkan atau

menciptakan suatu daya tarik wisata, ada beberapa komponen pariwisata yang mendukung sehingga daya tarik wisata dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kebun jeruk memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi daya tarik agrowisata atau wisata pertanian. Dilihat dari sisi lahan yang memadai, kondisi lingkungan, dan sumber daya alam yang mendukung. Berikut peneliti jabarkan komponen pariwisata dalam daya tarik wisata Kebun Jeruk, berikut komponen pariwisata tersebut meliputi:

1. Atraksi (*attraction*)

Atraksi adalah bagian utama dalam sebuah daya tarik wisata. Atraksi atau aktivitas yang berkaitan dengan something to see, something to do, dan something to buy. Apa yang bisa dilihat, dilakukan dan dibeli oleh wisatawan di kebun jeruk sehingga bisa menarik wisatawan untuk berkunjung. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan di kebun jeruk adalah wisatawan dapat menikmati pemandangan yang indah dari ketinggian atau dari atas gunung yang menjadi something to see, selain itu yang dapat dilakukan oleh wisatawan adalah memetik dan menikmatinya langsung dari pohonnya dan foto foto di area kebun sebagai something to do. Wisatawan juga bisa membeli dan membawa pulang buah jeruk sebagai oleh oleh untuk keluarga di rumah.

2. Amenities (Amenitas)

Amenities atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di daya tarik wisata. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana prasarana seperti toilet, tempat sampah, warung makan dan penginapan. Kebutuhan lain yang mungkin juga diinginkan dan diperlukan oleh wisatawan, seperti gajebo, tempat parkir, dan sarana ibadah sebaiknya juga tersedia di sebuah daya tarik wisata. Tentu saja fasilitas-fasilitas tersebut juga perlu melihat dan mengkaji situasi dan kondisi dari daya tarik itu sendiri dan kebutuhan wisatawan. Namun fasilitas yang ada di kebun jeruk hanya ada toilet umum, dan tempat sampah. Terdapat beberapa fasilitas yang belum ada.

3. Accesibility (Aksesibilitas)

Accessibility atau aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi. Banyak sumber daya Indonesia yang mempunyai keindahan alam dan budaya yang layak untuk dijual kepada wisatawan, tetapi tidak mempunyai aksesibilitas yang baik, sehingga ketika diperkenalkan dan dijual, tak banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjunginya. Perlu juga diperhatikan bahwa akses jalan yang baik saja tidak cukup tanpa diiringi dengan ketersediaan sarana transportasi. Bagi individual tourist, transportasi umum sangat penting karena kebanyakan mereka mengatur perjalanannya sendiri tanpa bantuan travel agent, sehingga sangat bergantung kepada sarana dan fasilitas publik.

Kebun Jeruk memiliki lokasi yang masih terbilang kurang strategis karena berada di pelosok desa yang jauh dari perkotaan, akan tetapi masih bisa di jangkau kendaraan roda dua, roda empat dan transportasi umum lainnya. Perjalanan menuju Kebun Jeruk dapat di tempuh selama 5 jam dari perkotaan. adapun masalah yang akan di jumpai menuju lokasi adalah jalannya yang masih kurang baik. ada beberapa titik jalan yang ditemui masih berlubang, bergelombang, dan jalan yang masih dipenuhi bebatuan sehingga wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi harus berhati-hati dan memperhatikan jalan yang rusak.

Sehingga sangat diharapkan bagi pemerintah daerah dapat memperhatikan kondisi jalan menuju kebun jeruk yang berpotensi dijadikan sebagai agrowisata.

4. Ancillary

Anciliary merupakan hal-hal yang mendukung sebuah kepariwisataan, seperti lembaga pengelolaan, *Tourist Information Center, Travel agent,* dan stakeholder yang berperan penting dalam kepariwisataan. Di Kebun Jeruk belum ada lembaga kepariwisataan dikarenakan Kebun Jeruk masih dikelola sendiri oleh pemiiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan selama penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa lokasi Kebun Jeruk ini memiliki potensi sebagai agrowisata di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Hal ini didukung dengan adanya lahan perkebunan seluas 4 hektar yang memiliki pohon Jeruk sebanyak 3.000 pohon, serta kondisi lingkungan dan sumber daya alam yang menjadi factor pendukung. Akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan dari segi atraksi, amenitas, Aksesbilitas, dan anciliary. Maka dari itu peneliti merekomendasikan untuk menambahkan beberapa komponen pariwisata atau sarana prasarana guna terciptanya pariwisata yang berkelanjutan.

REFERENSI

Armiaty. (2013). Karakteristik dan Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Selayar. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian*, 473–486.

Ashari, A. (2018). Potensi Ekonomi Perkebunan Jeruk Siam Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Buana*, *2*(3), 783. https://doi.org/10.24036/student.v2i3.135

Datika, W., Anang, R. H., & Abubakar, R. (2018). Motivasi Membangun Kebun Jeruk Keprok Rgl (Rimau Gerga Lebong) Di Kelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam (Studi Kasus Sidarhan Pemilik Kebun Jeruk Keprok Rgl). *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, *7*(1), 40. https://doi.org/10.32502/jsct.v7i1.1135

Fadilah, N., & Weriantoni. (2019). Analisis Potensi Agrowisata Nagari Batuhampar. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *4*(1), 29–41.

Gusti, U. R. B. I. D. (2019). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia*. CV BUDI UTAMA.

Hermita, N. (2015). Potensi Agrowisata Sebagai Upaya Tindakan Konservasi Guna Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Agrologia*, *4*(2), 96–104.

Kader, A., & Abd. Radjak, D. (2020). Pembangunan Ekonomi Masyarakat Melalui Agrowisata. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, *2*(1), 67. https://doi.org/10.33474/jisop.v2i1.4997

Kurniasanti Alief Sandryas. (2019). *Analisis Strategi Pengembangan Agrowisata (Studi Kasus Kampung Petani Buah Jeruk Siam di Kecamatan BangorejoBanyuwangi)*. *3*(1), 65–76. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/tourismjournal/article/view/13904

Lagalo, A. (2018). Kerajinan Sulaman Karawo Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus Di Provinsi Gorontalo (Kasus Sentra Kerajinan Sulaman Karawo). *TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata*, *1*(2), 1–26. http://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip

Munawar, A. (2018). *Potensi Wisata Alam dalam kawasan hutan pemanfaatan dan pengembangan*. Inti Mediatama.

Rai, I. N., Sudama, I. P., Semarajaya, C. G. A., & Wiraatmaja, W. (2016). Pengembangan Agrowisata Terpadu Berbasis. *Jurnal Udayana Mangabdi*, *15*(2), 52–58.

Sebagai, D., Memenuhi, P., Wilayah, J. P., Teknik, K. F., & Riau, U. I. (2019). *Pemetaan potensi agrowisata kecamatan bungaraya kabupaten siak tugas akhir*.

Setiawan, I. (2015). Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali Nama. *Identifikasi Potensi Wisata Beserta 4a (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary) Di Dusun Sumber Wangi, Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali*, 1–21.

https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/penelitianSimdos/f3e2c92782684ae4ee371072d490ae74.pdf

Situmorang, M., & Suryawan, I. B. (2018). Tinjauan Potensi Agrowisata Di Kawasan Bedugul. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, *5*(1), 160. https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p29

Talib Desrika. (2021). *Pengembangan Agrowisata Kebun Jeruk Wonosari Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo*. *4*(2), 110–115. https://doi.org/dx.doi.org/10.272098/tulip.4.2.110-115.2021 PENGEMBANGAN

tripmalika. (2022). *10 tempat wisata terbaru di Boalemo Gorontalo yang lagi Hits dan Intagramable*. Nyero.Id. https://nyero.id/tempat-wisata-diboalemo/

Utama, R., Bagus, I. G., Dhyana, U., & Bali, P. (2021a). *Pendahuluan*. *2021*(April 2011).

Utama, R., Bagus, I. G., Dhyana, U., & Bali, P. (2021b). *Pendahuluan*. *2021*(May 2015).